

## PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DRILL* (LATIHAN) DAN METODE *RESITASI* DI SMA NEGERI 1 KAWALI

Adi Setiawan<sup>1</sup>, Rizka Andhika Putra<sup>2</sup>, Rini Agustin Eka Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia  
Email: [Adiady07@gmail.com](mailto:Adiady07@gmail.com)

### ABSTRACT

Low learning outcomes are a problem in this study, because learning outcomes are one of the benchmarks for the success of the learning process, educators are required to immediately seek various efforts to achieve success, low learning outcomes are motivated by various factors including the selection of the right type of learning method used by students. educators, as for the objectives of this study: 1) To find out the differences in student learning outcomes by using the drill (Exercise) in the initial and final measurements; 2) To find out the differences in student learning outcomes by using the recitation in the initial and final measurements; 3) For knowing the difference in learning outcomes using the drill method with the recitation at the final measurement. The research method used is a Quasi Experimental Design with the type of design being Nonequivalent Control Group Design. Conclusions from the research results, the authors can conclude as follows: 1) There are differences in student learning outcomes using the drill (Exercise) in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest); 2) There are differences in the learning outcomes of students who use the Recitation in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest); 3) There are differences in the learning outcomes of students who use the drill (Exercise) with the learning outcomes of students who use the Recitation in the final measurement (posttest).

**Keywords:** Drill (Exercise) and Recitation Method, Learning Outcomes.

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar merupakan masalah dalam penelitian ini, karena hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka pendidik dituntut untuk segera mencari berbagai upaya untuk mencapai keberhasilan, rendahnya hasil belajar dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya pemilihan metode pembelajaran dengan tipe yang tepat digunakan oleh pendidik, adapun tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* (Latihan) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir; 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal dan pengukuran akhir; 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan metode *drill* dengan metode *resitasi* pada pengukuran akhir. Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen desain *Quasi Experimental Design* dengan jenis desainnya yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (Latihan) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode *Resitasi* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (Latihan) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran akhir (*posttest*).

**Kata Kunci:** Metode *Drill* (Latihan) dan Metode *Resitasi*, Hasil Belajar.

Cara sitasi: Setiawan, A., Putra, R. A. & Yanti, R. A. E (2022). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Drill* (Latihan) dan Metode *Resitasi* di SMA Negeri 1 Kawali. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 77-84.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan tidak mudah diperoleh dalam waktu yang singkat namun pendidikan harus memerlukan proses waktu yang cukup panjang melalui proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil yang memuaskan juga dapat memberikan efek positif terhadap kehidupan. Pendidikan adalah salah satu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Selaras pula dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa disekolah, salah satu tugas pendidik adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Belajar menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan seseorang menjadi lebih baik. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari interaksi belajar yang baik antara guru dan siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi belajar siswa. Apabila terdapat kesenjangan diantara keduanya ini dapat menjadi hambatan belajar bagi siswa. Menurut Jihad dan Haris (2013:15) mendefinisikan, "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran".

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat dari pencapaian KKM, berhasil atau tidaknya diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Pengertian KKM dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 1 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan ambang batas kompetensi (SNP, 2008:96). KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas sekolah, sedangkan KKM yang rendah akan menunjukkan rendahnya kualitas peserta didik dan pendidikannya.

Berikut ini merupakan data nilai hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kawali:

**Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Kawali TahunAjaran 2021/2022**

No	Kelas XI	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata Nilai	Belum Tuntas	Tuntas
1	IPS 1	36	75	81	40	63,75	22	14
2	IPS 2	36	75	85	58	67,38	20	16
3	IPS 3	36	75	86	60	69,33	17	19
4	IPS 4	36	75	86	35	61,31	23	13
5	IPS 5	36	75	82	59	72,58	18	18
6	IPS 6	36	75	86	46	70,05	19	17

Sumber: Kelas XI IPS SMAN 1 Kawali

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dari seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 216 peserta didik belum sepenuhnya

mencapai nilai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dicapai belum maksimal, faktor ketidak berhasilan terjadi dari proses pembelajaran yang kurang efektif. Permasalahan yang terjadi adalah rata-rata pendidik masih menggunakan metode belajar konvensional atau metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan kurangnya efektivitas belajar siswa menjadi kurang, siswa cenderung tidak berfikir kreatif terhadap pelajaran. Sebagai seorang pendidik, tugas guru dalam proses pembelajaran adalah mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Pengetahuan mengenai metode belajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran wajib diketahui oleh setiap pendidik. Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu metode *drill* (latihan) dan *resitasi*. Metode *drill* (latihan) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara menanamkan keterampilan tertentu melalui latihan-latihan. Harapan dari pelaksanaan metode ini diharapkan siswa dapat menyerap materi secara lebih optimal. Salah satu kelebihanannya adalah untuk memperoleh kecakapan motoris seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, dan terampil menggunakan setiap peralatan. Sedangkan metode *resitasi* merupakan bentuk interaksi belajar-mengajar yang ditandai adanya tugas yang diberikan pendidik kepada siswa. Salah satu kelebihanannya adalah dapat membangkitkan anak untuk lebih giat belajar apalagi tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak.

Menurut Slameto (2010:65), guru umumnya mengajar dengan metode ceramah saja, sehingga membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik sehingga dapat membuat hasil belajar yang kurang baik juga. Penelitian ini akan membandingkan dua metode pembelajaran yaitu metode *drill* dan metode *resitasi* sebagai alternatif untuk memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Metode *drill* dan metode *resitasi* dapat dijadikan variasi atau alternatif dalam pembelajaran. Metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari; sedangkan metode *resitasi* adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Siadi, dkk (2009:361). Peneliti mengharapkan penerapan metode *drill* dengan penekanan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan penerapan metode *resitasi* dengan penekanan adanya pertanggung jawaban tugas yang diberikan guru untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa dengan aktif serta siswa mampu mengembangkan dan menemukan hal-hal baru yang didapatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan membuat siswa aktif dan bergairah dalam belajar. Metode mengajar yang baik dapat menjadi pemicu semangat siswa untuk belajar dan menambah rasa ingin tahunya akan pelajaran yang dipelajari serta mencapai hasil belajar yang maksimal. Peneliti melaksanakan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *drill* dan metode *resitasi*. Judul penelitian ini adalah "Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dan metode *resitasi* di SMA Negeri 1 Kawali".

Menurut Roestiyah N.K. (2012:125) metode latihan (*drill*) ialah "Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari". Sedangkan menurut Syaiful Sagala (2011:61) menjelaskan "metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan. Keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang sudah terbangun pada siswa".

Syaiful Sagala (2011:219) menjelaskan "metode pemberian tugas merupakan cara penyampaian materi pembelajaran yang mana guru memberikan tugas tertentu supaya peserta didik

belajar, yang selanjutnya untuk dipertanggung jawabkannya, adapun tugas yang diberikan bisa memperdalam bahan pelajaran, dan juga dapat mengecek bahan yang telah dipelajari". Menurut Slameto (2010:167), "resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru."

Berdasarkan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* (latihan) pada pengukuran awal dan pengukuran akhir, 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal dan pengukuran akhir, 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan metode *drill* dengan metode *resitasi* pada pengukuran akhir.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Nonequivalent Control Group Design* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak. Berikut adalah desain penelitian *Quasi Eksperimental Nonequivalent Control Group Design* sebagai berikut:

**Tabel 2. Desain Penelitian**

Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$		$O_4$

Sumber: Sugiyono (2016:116)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut: 1) Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variabel*) disebut dengan variabel X yaitu berupa penerapan metode pembelajaran *drill* (latihan) dan metode *resitasi* pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS di SMAN 1 Kawali. 2) Variabel terkait (*dependent variabel*) dalam penelitian ini variabel terkait (*dependent variabel*) disebut dengan variabel Y yaitu berupa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Kawali.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kawali yang terdiri dari 6 kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5, XI IPS 6 dengan jumlah siswa sebanyak 216 orang.

**Tabel 3. Penyebaran Populasi**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI IPS 1	17 Orang	19 Orang	36 Orang
XI IPS 2	16 Orang	20 Orang	36 Orang
XI IPS 3	17 Orang	19 Orang	36 Orang
XI IPS 4	16 Orang	20 Orang	36 Orang
XI IPS 5	16 Orang	20 Orang	36 Orang
XI IPS 6	16 Orang	20 Orang	36 Orang

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam pelaksanaan penelitian ini diambil dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 4 sebanyak 36 orang dan kelas XI IPS 6 sebanyak 36 orang. Penulis menentukan kelas eksperimen yaitu XI IPS 4 yang mendapatkan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran Metode *Drill* (Latihan) dan kelas kontrol yaitu XI IPS 6 menggunakan metode pembelajaran Metode *Resitasi*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, data primer didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung berkaitan dengan objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer yaitu dengan melaksanakan kegiatan tes pengukuran awal (*pretest*) dan kegiatan pengukuran akhir (*posttest*) pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 1 Kawali, sedangkan data sekunder didapatkan atau dikumpulkan oleh penulis berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang telah ada, seperti dokumentasi dan data-data yang dibutuhkan dari SMA Negeri 1 Kawali.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber primer dan sumber sekunder. Data di atas berasal dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder berasal dari dokumen nilai yang ada pada pendidik mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kawali.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: 1) Observasi, dalam teknik ini peneliti melakukan observasi terhadap kelas-kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang teori atau pendekatan yang erat hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti. 2) Dokumentasi, Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data-data nilai peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kawali dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian. 3) Tes, Tes digunakan sebagai alat pengumpul data yang berupa tes objektif. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode latihan (*drill*) dengan metode *resitasi*. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 tes yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Teknik analisis instrumen penelitian dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berbentuk tes soal-soal. Teknik analisis instrumen penelitian berbentuk tes soal-soal akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan 15 soal yang valid, butir soal yang tidak valid yaitu soal no. 13, 14, 15, 17 dan 20. Kelima butir soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Butir soal yang valid dan digunakan dalam penelitian ini soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 18 dan 19.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $r$  sebesar 0,886. Artinya bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

3) Indeks kesukaran butir soal

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data bahwa dari 15 soal yang diujikan terdapat berbagai kriteria, soal no. 3, 4, 9 dan 10 termasuk kategori mudah, soal no 1, 2, 5, 7, 8, 11, 12, 16, 18 dan 19 termasuk kategori sedang, soal no. 6 termasuk kategori sukar.

4) Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk soal no. 3, 4, 5, 8, 9, 10 dan 16 memiliki daya pembeda soal baik, soal no. 1, 2, 7, 11, 12, 18 dan 19 memiliki daya pembeda soal cukup dan soal no 7 memiliki daya pembeda buruk.

Uji analisis data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan perhitungan perbedaan pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
- b. Menentukan *mean* atau nilai rata-rata, dengan rumus:
- c. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:
- d. Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ), dengan rumus:
- e. Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan t-test:
- f. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

- g. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode *drill* (Latihan) dan Metode *Resitasi* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*), maka menggunakan rumus *N-gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* (latihan) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada pengukuran awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,33 dan pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,22 sehingga diperoleh selisih sebesar 38,89.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 20,24 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 70 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $20,24 > 1,666$ . Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Drill* (latihan) dari pengukuran awal (*pretest*) ke pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *drill* (latihan) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode *drill* (latihan) lebih mengaktifkan suasana belajar dalam kelas, peserta didik lebih berperan aktif dalam pembelajaran, lebih banyak diberi kesempatan untuk berpikir dan mengeluarkan pendapat.

### 2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode *resitasi* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada pengukuran awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 40,94 dan pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,16 sehingga diperoleh selisih sebesar 33,67.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,36 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 70 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $17,36 > 1,666$ . Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* dari pengukuran awal (*pretest*) ke pengukuran akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa kelas yang menggunakan metode *resitasi* dapat pula meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun peningkatannya tidak sebanyak yang menggunakan metode *drill* (latihan). Dalam metode *resitasi* peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan lebih berpusat pada guru (*teacher based learning*), jadi guru lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik berperan pasif dalam pembelajaran.

### 3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran akhir (*posttest*).

Hasil pengujian hipotesis diketahui metode *drill* (latihan) yang diterapkan di kelas eksperimen lebih unggul dan menghasilkan nilai akhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *resitasi* pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 80,22 sedangkan di kelas kontrol sebesar 74,16 sehingga diperoleh selisih 5,16 dengan standar deviasi masing-masing sebesar 8,10 dan 7,44. Dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,30 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 70 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau 3,30 > 1,666. Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik pada pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan metode *drill*(latihan)dibandingkan dengan menggunakan metode *resitasi*.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa metode *drill*(latihan)memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelas yang menggunakan metode *resitasi* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun pengaruhnya tidak terlalu besar. Dalam metode *drill*(latihan)peserta didik lebih berperan aktif di dalam pembelajaran, sedangkan dalam metode *resitasi* peserta didik berperan pasif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan hasil belajar hal ini sejalan dengan penelitian (Hanny Mulyawati: 2012), (Disya Anggraeni: 2012) dan (Meta Aditya Handayani: 2014) yaitu terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) dengan yang menggunakan metode *resitasi*. Penerapan metode *drill* (latihan) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar sehingga hasil belajar peserta didik tuntas.

Hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* (latihan) lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *resitasi*. Metode *drill* (latihan)memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar, karena dalam proses pembelajaran pun siswa lebih berperan aktif, keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih efektif dan membuka wawasan yang lebih luas untuk mengemukakan suatu pendapat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*); 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *drill* (latihan) dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran akhir (*posttest*).

## REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan kontribusi berupa bahan kajian yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun sebagai praktisi selanjutnya sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitian-penelitian yang akan datang serta dapat memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan bagi semua yang membaca karya ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penyusunan skripsi penulis menghadapi berbagai kendala namun hal tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, petunjuk maupun dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Dr. Rizka Andhika Putra, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Agustin Eka Yanti, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Beben Hemara, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kawali.
2. Ibu Noneng Sri Rahayu, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kawali.
3. Seluruh siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 6 SMA Negeri 1 Kawali.
4. Ayahanda Sadi dan Ibunda Anah, kakakku Tia Setiasih dan Jajat, serta seluruh keluarga yang telah memberikn perhatian, kebahagiaan, do'a, motivasi pengorbanan, baik secara moral maupun material yang tidak ternilai kepada penulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Jihad & Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press.

Ricardo & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen*,2(2),188-209.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Siadi, Mursiti, & Laelly. 2009. *Komparasi Hasil Belajar Kimia Antara Siswa Yang Diberi Metode Drill dengan Resitasi*. *J.Inov. Pendidik. Kim.*,vol. 3,no. 1, pp 360-365

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.